PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI TAMBAK BANDENG DIDESA WATUAGUNG KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK

Muhammad Khusnul Farid[1], Drs. Ec. Kunto Inggit Gunawan, MM[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Khusnulfarid890@gmail.com[1], kunto@untag-sby.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of land area, working capital, and labor on the income of milkfish pond farmers in Watuagung Village, Bungah District, Gresik Regency. This study uses primary data and secondary data and the research method using the population questionnaire method in this study is milkfish pond farmers in Watuagung, Bungah District, Gresik Regency. And using sample 51 with the slovin formula method.

The analysis technique in this study is multiple linear regression analysis hypothesis testing using t test f test, coefficient of determination r2

The result of this research is multiple linear regression analysis, which is LnY = 12.869+ 0.686 + 0.247 + - 0.027 + e. The t-test for the variable land area (X1), working capital (X2) has a significant effect on the income of milkfish pond farmers in Watuagung Village, Bungah District, Gresik Regency. And the labor variable (X3) has no negative and insignificant effect on income. The calculated F value is 119,786 > F_{table} 2.80 and a significant value of 0.000 < 0.05, it can be concluded that the independent variables (independent) land area (X1), working capital (X2), labor (X3), together and there is no effect, insignificant and negative on the dependent variable (dependent). The conclusion of the study is that the independent variable of land area, working capital has a significant effect on the income of milkfish pond farmers in Watuagung Village, Bungah District, Gresik Regency. Meanwhile, the labor variable has a negative but not significant effect on the income of milkfish pond farmers in Watuagung Village, Bungah District, Gresik Regency.

Keywords: Land Area, Working Capital, Labor

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara kepulauan dengan banyak potensi. Sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah laut, dengan luas 5,8 juta kilometer persegi (75% dari keseluruhan) dan garis pantai 81.000 kilometer, terhitung kisaran 14% dari garis pantai dunia. Oleh karena itu, wilayah geografis Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pengembangan sektor perikanan. Usaha budidaya perikanan diharapkan dapat memainkan peran penting dalam jangka panjang karena sumber daya laut akan berkurang karena sifatnya yang terbuka untuk digunakan siapa saja dan termasuk sumber daya alam yang membutuhkan waktu lama untuk diperbarui (Hikmawati 2018).

Sektor perikanan menawarkan kesempatan kerja yang baik, namun penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dapat mengalami penurunan karena pertumbuhan penduduk, ketersediaan lahan yang terbatas dan modal yang kurang bagi petani untuk mengembangkan usaha. Kondisi ini mengakibatkan pergeseran dari sektor pertanian ke sektor industri, meskipun sektor ini masih diharapkan dapat menjamin pasokan pangan negara

Kabupaten Gresik memiliki potensi perikanan cukup besar. Hal ini didukung dengan luas, tambak air payau 17.315,88 hektar dan tambak air tawar 14.610,86 hektar yang merupakan modal dasar bagi masyarakat Kabupaten Gresik untuk mengembangkan seluruh potensi sumber daya alam yang dimiliki.

Perikanan Kabupaten Gresik memerlukan pengelolaan yang sesuai dengan umur. Di era Industri 4.0 ini, tuntutan perubahan dan pemanfaatan teknologi di berbagai bidang, termasuk perikanan semakin meningkat. Pengelolaan sumber daya perikanan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga menyoroti dampak lingkungan dari keberlanjutan sumber daya perikanan (Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik 2020).

Rumusan Masalah

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak di Desa Watuagung Kecamatan Bungah kabupaten Gresik?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?
4. Apakah luas lahan, modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani tambak di Desa Watuagung Kecamatn Bungah Kabupaten Gresik?

Landasan Teori

Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan dari balas jasa diperoleh dari kepemilikan. Pendapatan dari segi waktu dapat dibedakan menjadi empat jenis pendapatan harian, pendapatan mingguan, pendapatan bulanan, pendapatan tahunan, pada dasarnya pekerjaan manusia melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan memperoleh penghasilan. Pendapatan tersebut kemudian digunakan untuk keperluan konsumsi dan tabungan. Jadi manusia berusaha untuk memenuhi berbagai jenis dan jumlah kebutuhan, manusia berusaha memuaskan kebutuhannya (Barkah dan Masdari 2020).

Pendapatan adalah semua pendapatan yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk mata uang atau berupa barang, serta hasil-hasil industri yang didenominasikan dalam mata uang sejumlah aset pada saat itu. Pendapatan adalah sumber pendapatan bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan pendapatan sering dijadikan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan

tingkat kemajuan ekonomi di negara maju dan negara berkembang. Oleh karena itu, besar kecilnya pendapatan seseorang sangat penting untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu keluarga. Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang telah memenuhi standar kehidupan sosial. Penghasilan yang dimiliki setiap individu disebut pendapatan perkapita, yang merupakan ukuran kemajuan atau perkembangan ekonomi

Luas Lahan

Menurut penelitian (Iskandar 2016) luas lahan adalah keseluruhan dari wilayah yang akan dijadikan tempat penanaman atau proses penanaman, luas lahan mampu menjamin jumlah dan hasil yang akan diperoleh para petani. Luas lahan mampu mempengaruhi efisiensi atau tidak efisiensinya suatu usaha para petani. Luas penguasaan terhadap lahan pertanian merupakan faktor yang penting dalam proses produksi ataupun usaha para petani. Pada suatu perkebunan, masukan perlu dipergunkan untuk meningkatkan efesiensi jika lahan dipergunakan sangat luas. Sebaliknya juga jika semakin sempit lahan yang digunakan, maka semakin tidak efisien untuk digunakan sebagai usaha tani.

Modal Kerja

Modal kerja yaitu sebuah perusahaan yang berinvestasi yang berupah uang, surat berharga, persediaan maupun piutang. Diminimalkan dengan kewajiban yang lancar yang dipergunakan sebagai pembiayaan aktiva lancar dan juga modal kerja dapat digolongkan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja merupakan dana yang dipelukan oleh perusahaan untuk mencukupi kebutuhan operasional perusahan dalam sehari-hari. Misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah untuk para buruh, membayar hutang dan pembayaran yang lainya (Yanti, dkk 2019).

Tenaga Kerja

tenaga kerja merupakan semua hal yang memiliki ketersediaan dan bersanggup untuk bekerja. Kelompok ini terdiri dari golongan bekerja yang berkepentingan untuk dirinya sendiri dan anggota keluarga yang tidak mendapat bayaran baik dalam bentuk uang dan juga mereka yang sudah bekerja dan memiliki tujuan mendapatkan gaji ataupun upah. Ada juga yang menganggur tetapi mereka sebenarnya bersedia dan mampu untuk bekerja.

Tenaga kerja tersebut menurut Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan,yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

1. Seorang warga Negara yang berada di atas usia kerja, yaitu diatas 15 tahun.
2. Golongan tenaga kerja yang berumur antara 15 sampai 64 tahun.
3. Golongan tenaga kerja yang sudah melebihi umur kerja, yaitu diatas umur 65 tahun.

Tenaga kerja adalah faktor yang mempengaruhi output. Angkatan kerja yang besar terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk akan menimbulkan efek buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk yang cepat akan timbulnya dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh

HIPOTESIS

1. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
2. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

3. Tenaga kerja tidak berpengaruh dan negatif tidak signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
4. Luas lahan, modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Mei tahun 2022.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil. Demikian juga, di akhir pembelajaran, ada baiknya untuk melampirkan gambar, tabel, grafik, atau presentasi lainnya (Siyoto, dkk 2015).

Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer karena data yang diperoleh dari hasil wawancara hingga observasi dengan penelitian ini yang ada di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan khusus memecahkan masalah yang dihadapi.
b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk tujuan lain Sesuaikan dengan masalah yang dihadapi (Suharsimi 2006).

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tamabak bandeng di Desa Watuagung ada 104 petani tambak bandeng. Dan sampel penelitian ini adalah 51 (petani tambak bandeng di desa Watuagung kecamatan Bungah kabupaten Gresik).

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dengan mengunakan metode wawancara dan observasi.

a. Wawancara merupakan metode untuk memperoleh data primer. Wawancara dengan responden bisa di lakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara langsung. Responden juga memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang di berikan.
b. Observasi yaitu metode observsi dilakukan dengan mengamati kondisi yang akan menjadi sasaran penelitian. Teknik ini sangat berbeda dengan wawancara. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun, Teknik observasi dapat diklasifikasi proses pelaksanaan dan instrument yang digunakan.
c. Kuisioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti bertanya jawab dengan responden menggunakan angket/kuesioner dalam penelitian adalah memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian, menggumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi (Barlian 2018).
d. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan suatu proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat dan memperoleh data dalam bentuk data (bps) badan pusat statistik yang mendukung penelitian.

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data mengunakan analisis regresi linier berganda, Uji t (parsial), Uji f (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Luas Lahan Terhadap pendapatan

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan maka Luas lahan (X1) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Tambak Bandeng Didesa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Hal ini dapat dilihat dengan hasil uji t yang mempunyai nilai t hitung untuk variabel X1 luas lahan sebesar 6.522 dan signifikan 0,000<0,05. Variabel X1 luas lahan mempunyai t_{hitung} 6.522 dengan t_{tabel} = 1.677 (df 47 dengan signifikansi 0,05). Jadi t hitung 6.522 > t_{tabel} 1.677 dapat menyimpulkan bahwa variabel X1 (luas lahan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (pendapatan). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ferlinda 2019) Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa luas lahan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan petani garam di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Berarti semakin luas lahan yang digunakan untuk memproduksi garam maka akan semakin banyak pendapatan yang diperoleh oleh petani garam.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan maka Modal kerja (X2) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Tambak Bandeng Didesa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Hal ini dapat dilihat denagan hasil uji t yang mempunyai nilai t_{hitung} untuk variabel X2 modal kerja sebesar 2.737 dan signifikan 0,009 < 0,05. Variabel X1 modal kerja mempunyai t_{hitung} 2.737 dengan t_{tabel} = 1.677 (df 47 dengan signifikansi 0,05). Jadi t_{hitung} 2.737 > t_{tabel} 1.677 dapat menyimpulkan bahwa variabel X1 (modal kerja) memiliki pengaruh searah terhadap variabel Y (pendapatan). Jadi dapat disimpulkan variabel modal kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng. Penelitian ini sejalan dengan (Rahman 2018) Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, maka semakin besar hasil produksi yang dihasilkan dan semakin besar pendapatan yang didapat petani sawah.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan maka Tenaga kerja (X3) memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Tambak Bandeng Didesa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Hal ini dapat dilihat denagan hasil t_{hitung} variabel tenaga kerja (X3) sebesar -0.530 dengan signifikan 0,598 > 0,05. Variabel tenaga kerja mempunyai t_{hitung} -0.530 dengan t_{tabel} 1.677 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (tenaga kerja). menunjukkan bahwa variabel X3 tenaga kerja tidak ada pengaruh dan negatif tidak signifikan terhadap pendapatan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan (Rahman 2018) tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. Dari hasil penelitian menytakan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang pekerjakan semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh petani sawah.

Pengaruh Luas Lahan, Modal Kerja, Tenaga Kerja terhadap pendapatan

Luas lahan, modal kerja, tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa

Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Sehingga dapat disimpukan semakin besar luas lahan, modal kerja dan tenaga kerja akan mempengaruhi pendapatan petani tambak bandeng di Desa Watuagung Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Luas lahan
   T hitung untuk variabel X1 luas lahan sebesar 6.522 dan signifikan 0,000 < 0,05. Variabel X1 luas lahan mempunyai nilai t_{hitung} 6.522 dengan t_{tabel} = 1.677 (df 47 dengan signifikansi 0,05). Jadi t hitung 6.522 > t_{tabel} 1.677 dapat di simpulkan bahwa variabel X1 (luas lahan) memiliki pengaruh searah terhadap variabel Y (pendapatan). Jadi dapat disimpulkan variabel luas lahan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng.
2. Modal Kerja
   T hitung untuk variabel X2 modal kerja sebesar 2.737 dan signifikan 0,009 < 0,05. Variabel X1 modal kerja mempunyai t_{hitung} 2.737 dengan t_{tabel} = 1.677 (df 47 dengan signifikansi 0,05). Jadi t_{hitung} 2.737 > t tabel 1.677 dapat menyimpulkan bahwa variabel X1 (modal kerja) memiliki pengaruh searah terhadap variabel Y (pendapatan). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
3. Tenaga Kerja
   T hitung variabel X3 tenaga kerja sebesar -0.530 dengan signifikan 0,598 > 0,05. Variabel tenaga kerja mempunyai niali t_{hitung} -0.530 dengan t_{tabel} = 1.677 (df 47 dengan signifikansi 0,05) jadi t_{hitung} -0.530 < t_{tabel} 1.677 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja (X3) tidak ada pengaruh dan negatif tidak signifikan terhadap pendapatan.
4. Dari hasil pengujian simultan (ujif) data tabel diatas menunjukan nilai F_{hitung} 119.786 > F_{tabel} 2.80 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent) luas lahan (X1), modal kerja, (X2) tenaga kerja (X3), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

DAFTAR PUSTAKA

barkah, shandy, and masdari. 2020. "pengaruh luas lahan dan modal terhadap pendapatan petani padi di kampung buyung-buyung kecamatan tabalar." echo-build journal 4(2): 55–63.

barlian, eri. 2018. "metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif."

ferlinda, asrini wardani. 2019. "analisis pengaruh luas lahan, modal dan biaya tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan petani garam di desa piunggir papas kecamatan kalianget kabupaten sumenep." jurnal ilmu ekonomi terapan 1(2): 88–104.

hikmawati, hikmawati. 2018. "pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani tambak udang di desa tamuku kecamatan bone-bone kabupaten luwu utara." jurnal ekonomi pembangunan stie muhammadiyah palopo 4(1): 1–12.

iskandar. 2016. "pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di desa lewa jadi, kecamatan bandar, kabupaten bener meriah." 4(1): 1–23.

perikanan dan peternakan kabupaten gresik. 2020. "perikanan dan peternakan kabupaten gresik 2020."

rahman, bobby. 2018. "pengaruh luas lahan persawahan , modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sawah pada kecamatan syamtalira aron kabupaten aceh utara (studi kasus kemukiman teupin punti)." 4: 19–34.

siyoto, sandu; sodik, muhammad ali. 2015. dasar metodelogi penelitian. ed. 2015 yogyakarta: literasi media publishing. karanganyar-klodangan004/027 sendangtirto berbah sleman yk. hp.

suharsimi, arikunto. 2006. “prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.” jakarta: rineka cipta: 48–67.

yanti, kadek nopi, i nyoman sujana, and anjuman zukhri. 2019. “analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi simpan pinjam artha guna bhakti tahun 2017 singaraja.” jurnal pendidikan ekonomi undiksha 9(2): 538.